

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Paroki Curug, Gereja Santa Helena, merupakan sebuah gereja yang telah resmi berdiri sejak tahun 2003, gereja terus berkembang secara kuantitas dan kualitas hingga tercatat memiliki 11000 umat pada tahun 2024. Dalam menyampaikan media informasinya, Paroki Curug memiliki kesulitan dalam menyeimbangkan informasi serta mengelola *platform* yang dimilikinya. Maka dari itu, Paroki Curug memiliki visi untuk menggunakan *website* sebagai media informasi utama yang mengemas seluruh informasi secara mendalam di satu media. Akan tetapi, tampilan dan informasi yang dikemas dalam *website* Paroki Curug belum memadai untuk diakses oleh umatnya. Dimulai dari segi tampilan yang terlalu berat pada teks, hingga desain yang terlalu polos dan tidak menarik untuk dinavigasi (data menurut kuesioner yang telah disebarakan kepada umat Paroki Curug). Kuesioner disebarakan untuk mengetahui kendala dan juga kritik yang dimiliki oleh pengguna terhadap keadaan *mobile site* saat ini. Lalu dilakukanlah sebuah wawancara terhadap pengelola media informasi Paroki Curug, serta ketua pastoral untuk mencari visi dan tujuan dari perancangan ulang *mobile site* Paroki Curug Gereja Santa Helena.

*Mobile site* Paroki Curug kurang mengandung elemen-elemen visual yang membuat pengguna tertarik untuk menavigasi dan menjelajahi media. Selain itu, rekam jejak berupa dokumentasi kegiatan, dan juga berita terbaru mengenai gereja tidak diperbarui secara berkala, sehingga umat kesulitan mencari informasi tanpa bergantung kepada ketua lingkungan atau sekretariat. Ditarik kesimpulan bahwa dari masalah dan kendala tersebut, penulis harus merancang ulang tampilan dan *user experience mobile site*, sehingga dapat lebih nyaman digunakan dalam jangka waktu yang lama, dan dapat membantu umat dalam mencari hal yang dibutuhkan secara efektif.

Perancangan ulang *mobile site* menggunakan metode *Design Thinking* oleh Falk Uebernickel dan Walter Brenner, di mana metode ini fokus terhadap kebutuhan pengguna sebagai penyelesaian masalah. Perancangan melalui lima tahapan, yaitu *defining the problem*, *needfinding & synthesis*, *ideate*, *prototype*, dan terakhir *testing*. Setelah merancang ulang *website*, penulis melakukan *alpha test* pada tanggal 25 April 2024 yang dilakukan secara tatap muka di Lobby B Universitas Multimedia Nusantara, dan mendapatkan responden sebanyak 36 orang, yang merupakan mahasiswa aktif dari berbagai kampus. Dari hasil survei tersebut, penulis melakukan beberapa perubahan agar *mobile site* dapat digunakan secara maksimal. Setelah itu dilakukan kembali *beta testing* secara daring dengan cara menyebarkan survei *online* dalam bentuk *google form* yang disebarkan kepada 20 responden yang merupakan umat Paroki Curug berumur 18 - 35 tahun. Hasil dari *beta test* menunjukkan fungsionalitas dan tampilan *mobile site* sudah baik dan nyaman untuk digunakan, namun masih memiliki beberapa bagian minor yang dapat ditingkatkan dan ditinjau lebih jauh.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan perancangan ulang *mobile site* Paroki Curug Gereja Santa Helena, penulis memberikan beberapa saran terkait perancangan yang dapat dipertimbangkan kembali dengan lebih matang pada kesempatan lainnya:

- 1) Melakukan riset dan wawancara terhadap seluruh bagian, baik dari umat, pengurus gereja, pengelola *mobile site*, ketua lingkungan, ketua wilayah, ketua kategorial dan banyak lainnya untuk mendapatkan *insight* dari berbagai macam pihak, sehingga mendapatkan tujuan perancangan yang matang dan media yang paling sesuai dengan kebutuhan seluruh pihak Gereja Santa Helena sebagai keseluruhan.
- 2) Memberikan kesempatan lebih banyak bagi pengguna, baik saat *alpha test* dan *beta test* untuk memaksimalkan masukan dan saran yang dapat diberikan oleh responden. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperpanjang durasi *testing* atau menjangkau audiens yang lebih besar,

sehingga perancangan dapat dikembangkan semaksimal mungkin, sesuai dengan kebutuhan pengguna. *Testing* juga sebaiknya dilakukan secara *offline* dan tatap muka, sehingga respons yang didapatkan dari *user* bisa lebih mendalam dan spesifik.

- 3) Pemilihan media informasi dapat dipertimbangkan lebih lanjut, mempertimbangkan penggunaan *mobile site* yang memerlukan keterampilan untuk meng-*update*, serta umat yang belum familiar dengan *website* akan menyulitkan penyampaian informasi.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA